

ABSTRAK

Dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah, pemerintah pusat memberlakukan sistem desentralisasi fiskal. Di mana pemerintah daerah dapat mengatur dan mengalokasikan secara mandiri penerimaan daerah. Kebijakan desentralisasi fiskal yang telah dilaksanakan pada tahun 2001 difungsikan untuk meningkatkan penerimaan daerah dan mengembangkan seluruh potensi-potensi ekonomi yang ada, sehingga dapat memacu peningkatan output maupun meningkatkan aktivitas perekonomian, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Selama 5 tahun pelaksanaan desentralisasi fiskal di Provinsi Jawa Tengah yaitu periode tahun 2005-2009 diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah meningkat tiap tahunnya, tetapi peningkatan tersebut tidak sekaligus mengurangi kesenjangan yang terjadi di tiap daerah. Dari data yang diperoleh diketahui rata-rata jumlah PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 terbesar hanya terdapat di tiga daerah, yaitu Kota Semarang, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Kudus.

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Investasi Swasta, Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten atau kota di Jawa Tengah Tahun 2005-2009 di era desentralisasi fiskal. Jenis data penelitian ini adalah data panel (Pooled data) dengan menggunakan data sekunder berdasarkan urutan waktu (time series) dan berdasarkan urutan observasi (cross section). Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik data panel menggunakan program *evIEWS 6*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah OLS (*Ordinary Least Square*) dengan pendekatan *fixed effect* atau LSDV (*Least Square Dummy Variabel*).

Dari hasil penelitian diketahui ada pengaruh yang positif antara pendapatan asli daerah, dana Perimbangan, investasi Swasta, dan tenaga kerja. Akan tetapi dana perimbangan dan investasi swasta tidak berpengaruh signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berbeda halnya dengan pendapatan asli daerah dan tenaga kerja yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi, PAD, dana perimbangan, investasi swasta, tenaga kerja.